EVALUASI PROGRAM PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU DI MI MA'ARIF NU 1 PAGERAJI KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS

TESIS

Disusun Dan Diajukan Kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

Oleh :

HIDAYATUN NIKMAH

NIM : 1423402094

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i
HALAMAN PENGESAHAN DIREKTUR..... ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI..... iii
HALAMAN NOTA DINAS..... iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... v
HALAMAN ABSTRAK BAHASA INDONNESIA..... vi
HALAMAN ABSTRAK BAHASA INGGRIS..... vii
HALAMAN PEDOMAN TRANSILITERASI..... viii
HALAMAN MOTTO xii
HALAMAN PERSEMBAHAN..... xiii
HALAMAN KATA PENGANTAR..... xiv
HALAMAN DAFTAR ISI..... xv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR..... xix
DAFTAR TABEL xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Deskripsi Fokus Penelitian..... 6
C. Rumusan Masalah 6
D. Tujuan Penelitian 6
E. Manfaat Penelitian..... 7
F. Sistematika Penelitian 7

BAB II EVALUASI PROGRAM PENGEMBANGAN PROFSIONALISME GURU

A. Evaluasi Program
1. Pengertian Evaluasi Program..... 9
2. Evaluasi Program dan Kebijakan..... 12
3. Model Evaluasi Program..... 12
4. Langkah-langkah Evaluasi Program..... 15

B. Model CIPP..... 18

IAIN PURWOKERTO

C. Profesionalisme Guru
a. Pengertian Guru..... 20
b. Tugas dan Tanggung Jawab Guru..... 21
c. Kompetensi Guru..... 28
d. Karakteristik Guru Profesional..... 35
D. Pengembangan Profesionalisme Guru..... 37
D. Telaah Pustaka..... 40
BAB III METODE PENELITIAN
A. Tempat dan Waktu..... 45
B. Pendekatan Penelitian..... 45
C. Subyek dan Obyek Pennelitian..... 46
D. Teknik Pengumpulan Data..... 49
E. Teknik Analisis Data..... 52
F. Keabsahan Data..... 53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Profil Madrasah
1. Letak Geografis 55
2. Sejarah Madrasah..... 55
3. Visi dan Misi Madrasah..... 58
4. Struktur Organisasi Madrasah..... 59
5. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan..... 62
6. Sarana dan Prasarana..... 67
B. Profil Tim Pengembang Profesionalisme Guru Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pageraji Kecamatan Cilongok
1. Sejarah berdiri..... 79
2. Visi, Misi dan Tujuan..... 81
3. Struktur Organisasi..... 83
4. Tugas Pokok Bidang Tim Pengembang..... 84
C. Evaluasi Program Pengembangan Profesionalisme Guru..... 88
1. Evaluasi Context..... 87
2. Evaluasi Input..... 94

IAIN PURWOKERTO

3. Evaluasi Process..... 95
4. Evaluasi Product..... 98

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan..... 104
B. Saran-saran..... 105
C. Kata Penutup..... 105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DATA DIRI

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar Struktur Organisasi Madrasah..... 59

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pengurus Yayasan 60

Tabel 2 Pengurus Komite 61

Tabel 3 Keadaan Tenaga Pendidik 62

Tabel 4 Keadaan Tenaga Kependidikan 65

Tabel 5 Peserta Didik 66

Tabel 6 Gedung 67

Tabel 7 Perlengkapan 68

Tabel 8 Kegiatan Ekstrakurikuler 71

Tabel 9 Pelatih Ekstrakurikuler 71

Tabel 10 Pembahasan Konteks Program Pengembangan 89

Tabel 11 Narasumber 91

Tabel 12 Peserta Pengembangan 92

Tabel 13 Pembahasan Input Program Pengembangan 94

Tabel 14 Pembahasan Proses Program Pengembangan 97

Tabel 15 Pembahasan Produk Program Pengembangan 99

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, pendidikan dijadikan sebagai tolok ukur kemajuan suatu negara. Pendidikan dianggap sebagai suatu investasi yang paling berharga dalam bentuk pening katan kualitas sumber daya insan untuk pembangunan suatu bangsa.[1] Sejauh ini, pendidikan di negara kita masih tertinggal jauh dengan negara-negara tetangga. Salah satu penyebab ketertinggalan negara kita di bidang pendidikan diantaranya karena sistem pendidikan kita yaitu kurangnya evaluasi yang efektif. Evaluasi menjadi salah satu faktor penting untuk mengukur tingkat keberhasilan sebuah lembaga dalam menjalankan program pendidikan.

Pada umumnya orang menilai suatu pendidikan hanya dilihat dari prestasi belajar siswa. Suatu lembaga pendidikan dapat dikatakan bermutu tinggi apabila prestasi belajar yang dicapai oleh siswanya rata – rata berhasil dengan baik.Tanpa mengabaikan peranan faktor penting lainnya, mutu gurusebagai faktor yang paling konsisten dan kuat dalam mempengaruhi mutu pendidikan, guru yang bermutu adalah guru yang mampu membelajarkan murid secara efektif sesuai dengan kendala,sumber daya dan lingkungannya. Di sisi lain upaya menghasilkan guru yang berkualitas juga merupakan tugas yang tidak mudah.

Tenaga pendidik atau guru merupakan aspek terpenting dalam perkembangan dunia pendidikan. Tugas utama guru pada dasarnya ialah mendidik, mengajar, membina, mengarahkan, melatih dan menilai peserta didik. Tenaga pendidik melaksanakan tugas – tugas tersebut sesuai dengan kemampuan yang di perolehnya. Seorang tenaga pendidik haruslah bekerja

IAIN PURWOKERTO

[1]Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia ,*Manajemen Pendidikan* (Bandung : Alfabeta 2011), hal. 287.

dengan professional. Professional yang berarti sesuai dengan kemampuannya dalam suatu bidang, dan keprofesionalan seorang guru yaitu mengajar dan mendidik, dan karenanya seorang gurupun harus mengetahui serta mampu menerapkan kode etik seorang guru yang benar.

Dengan demikian guru sebagai salah satu komponen dalam pendidikan harus ditingkatkan terus kemampuan dan ketrampilannya dalam proses belajar mengajar, sehingga memiliki wawasan dan sikap profesionalisme guru. Peningkatan dimaksud akan tercapai apabila guru memiliki sarana yang bisa digunakan untuk saling menukar informasi dan pengalaman serta saling membantu memecahkan tantangan yang dihadapi oleh masing-masing guru di sekolah.

Oleh sebab itu saat ini dibutuhkan evaluasi dan penilaian terhadap tenaga pendidik dan kependidikan. Untuk membentuk sekolah yang bermutu, bermoral dan berkualitas baik. Evalusi tenaga pendidik berguna untuk menghasilkan tenaga pendidik yang berkualitas yang bermutu dan layak untuk di katakan sebagai tenaga pendidik, bukan hanya sekedar guru yang mengajar dan mengisi daftar hadir disekolah. Tapi sebagai pembimbing dan pendidik haruslah menunjukkan perilaku positif terhadap peserta didiknya dan masyarakat luas.

Dalam prosesnya, pendidikan Islam menjadikan tujuan sebagai sasaran ideal yang hendak dicapai dalam program dan diproses dalam produk kependidikan Islam atau output kependidikan Islam.[2] Untuk mengetahui ketercapaian suatu tujuan kegiatan yaitu dengan evaluasi. Dengan evaluasi, maka suatu kegiatan dapat diketahui atau ditentukan taraf kemajuannya.[3] Berhasil atau tidaknya pendidikan Islam dalam mencapai tujuannya dapat dilihat setelah dilakukan evaluasi terhadap *output* yang dihasilkannya.[4]Dalam

IAIN PURWOKERTO

[2]M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam, Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 162.

[3]Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010) cet I, 307

[4]Al-Rasyidin dkk, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, teoritis dan Prkatis*, (Jakarta : Ciputat Press, 2005), 77.

usaha untuk mencapai misi dan tujuan itu perlu diketahui apakah usaha yang dilakukan sudah sesuai dengan tujuan.

Apabila program sekolahnya baik maka kegiatan-kegiatan sekolahnya pun akan baik, dan begitu pula sebaliknya apabila program sekolahnya tidak bermutu maka sudah barang tentu kegiatan-kegiatan sekolahnya tidak akan bermutu pula. Berkaitan dengan program sekolah ini sangat berkaitan dengan ketercapaian tujuan pendidikan. Perlu diketahui bahwa semua kegiatan yang dilakukan di sekolah yang merupakan realisasi dari program sekolah yang telah dibuat, semua itu harus bermuara pada satu titik yakni tercapainya tujuan pendidikan sebagaimana yang diharapkan.

Berdasarkan pada uraian di atas tampak jelas bahwa program sekolah sangat penting dalam dunia persekolahan. Oleh karena itulah, mengingat pentingnya program sekolah, maka untuk menjaga mutu dan pengembangannya ke arah yang lebih baik, program sekolah ini harus selalu dievaluasi secara berkelanjutan. Sehingga dengan dilakukannya evaluasi yang kontinyu, dari waktu ke waktu program sekolah akan semakin bermutu. Dari hasil evaluasi inilah, dapat dilakukan perbaikan-perbaikan, pengembangan, dan peningkatan program sekolah sehingga akan semakin sempurna sesuai dengan tuntutan dan harapan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Melakukan evaluasi program adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan.[5] Oleh sebab itu, dibutuhkan evaluasi dan penilaian terhadap tenaga pendidik dan kependidikan. Untuk membentuk sekolah yang bermutu, bermoral dan berkualitas baik. Evalusi tenaga pendidik berguna untuk menghasilkan tenaga pendidik yang berkualitas yang bermutu dan layak untuk di katakan sebagai tenaga pendidik, bukan hanya sekedar guru yang mengajar dan mengisi daftar hadir disekolah.

Dalam dunia pendidikan kita sudah tidak asing lagi dengan kata evaluasi atau bahkan penilaian. Tidak hanya dalam dunia pendidikan saja,

IAIN PURWOKERTO

[5]ArikuntoSuharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi 2*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hal. 325.

evaluasi dan penilaian dapat kita terapkan dalam berbagai hal. Penilaian kinerja merupakan faktor penting untuk suksesnya manajemen kinerja. Meskipun penilaian kinerja hanyalah salah satu unsur manajemen kinerja, sistem tersebut penting karena mencerminkan secara langsung rencana strategik organisasi.[6]

MI Ma'arif NU Pageraji Cilongok Kabupaten Banyumas merupakan madrasah swasta dengan akreditasi A yang tergolong unggul,berkembang dan banyak diminati oleh masyarakat khususnya wilayah Pageraji Kecamatan Cilongok. Madrasah tersebut berkembang pesat di antara lembaga-lembaga pendidikan lainnya danmenjadi pilihan masyarakatserta berhasil mendapatkan kepercayaan dan mampu merubah statement masyarakat, bahwa madrasah merupakan sekolah nomor dua.

Dari tahun ke tahun, kualitas MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas terlihat maju dan tidak kalah dengan sekolah lainnya. Hal ini dibuktikan dengan berbagai prestasi dalam perlombaan tingkat Kecamatan, Kabupaten, bahkan sampai dengan tingkat propinsi. Tingginya minat dan kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya di madrasah saat ini menjadi tantangan tersendiri bagi kalangan madrasah untuk senantiasa meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di Madrasah. Tahun pelajaran 2014/2015 tepatnya pada semester dua MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas ditunjuk menjadi madrasah swasta piloting kurikulum tiga belas (kurtilas) di kabupaten Banyumas.

IAIN PURWOKERTO

Dari hasil observasi dan wawancara dengan Akhmad Thontowi selaku kepala madrasah diperoleh informasi tentang kegiatan evaluasi program madrasah. Akhmad Thontowi selaku kepala madrasah di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas mengatakan bahwa :

---

[6]Mondy Wayne, *Manajemen Sumber Daya Manusia* , (Jakarta:Erlangga,2008), hal. 257.

> Evaluasi program selalu dilakukan di awal tahun pelajaran untuk mengevaluasi program apa saja yang sudah berjalan dan yang belum berjalan dengan maksimal. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan program baru yang akan dilaksanakan pada tahun pelajaran berikutnya.[7]

Pada tahun 2010 madrasah telah membentuk Tim Penjamin Mutu yang membawahi Tim Pengembang Madrasah(TPM) yang bertanggung jawab dalam kegiatan pengembangan profesionalisme guru. Tim Penjamin Mutu terdiri dari unsur yayasan, madrasah, PPAI dan pengawas UPK. Salah satu program rutin Tim Penjamin Mutu MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas adalah mengadakan kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) untuk meningkatkan kemampuan guru yang dilaksanakan setiap hari Sabtu di madrasah.

Tim Penjamin Mutu bertanggung jawab penuh menyusun program kerja dan jadwal pelaksanaan kegiatan pengembangan guru melalui kegiatan KKG dan pelatihan yang secara teknis disusun tim pengembang. Setelah program disusun kemudian dievaluasi oleh kepala madrasah dan ketua tim penjamin mutu untuk selanjutnya dievaluasi oleh tim auditor dan disetujui. Setelah melaui dua tahap evaluasi barulah program yang disusun oleh tim pengembang dapat dilaksanakan melaui kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) madrasah. Kegiatan ini merupakan acuan bagi madrasah untuk pengembangan karir dan promosi guru.[8]

IAIN PURWOKERTO

Dalam pelaksanaannya setiap kegiatan KKG selalu dievaluasi pada akhir kegiatan, evaluasi biasanya dilaksanakan setiap hari Senin. Selain itu evaluasi program dan kegiatan guru juga dilaksanakan setiap pagi sebelum pembelajaran pukul 07.00-07.30 WIB. Selama kegiatan evaluasi peserta didik mengikuti pembiasaan dengan kegiatan BTA yang diampu oleh enam orang guru BTA, guru BTA tersebut merupakan anggota IPNU dan IPPNU ranting Pageraji.

---

[7] Observasi, Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pageraji Cilongok, 27 Maret 2016.

[8] Wawancara dengan Andy Wibowo, 8 Oktober 2016.

Mengingat tidak semua madrasah memiliki kegiatan pengembangan profesional guru, hal ini membuat penulis tertarik untuk meneliti kegiatan pengembangan profesional guru di MI Ma'arif NU Pageraji Cilongok Kabupaten Banyumas.Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merasa perlu menganalisis lebih mendalam terhadap evaluasi program yang dilaksanakan di MI Ma'arif NU Pageraji Cilongok Kabupaten Banyumas. Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul "Evaluasi Program Pengembangan Profesionalisme Guru di MI Ma'arif NU Pageraji Cilongok Kabupaten Banyumas".

B. Deskripsi Fokus Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis fokus pada pelaksanaan evaluasi program penngembangann profesionalisme guru di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Kemudian penulis juga mendeskripsikan beberapa dukungan dan hambatan yang ada dalam implementasi evaluasi program pengembangan profesionalisme guru di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: "Bagaimana proses evaluasi program pengembangan profesionalisme guru di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas?"

IAIN PURWOKERTO

D. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang evaluasi program sekolah di MI Ma'arif NU Pageraji Cilongok Kabupaten Banyumas. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

"Mendeskripsikan proses evaluasi program pengembangan profesionalisme guru di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Cilongok Kabupaten Banyumas."

E. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Menjadi alternatif acuan model dalam evaluasi program sekolah untuk pengembangan profesionalisme guru.
   b. Menjadi bahan penyusunan kebijakan dalam evaluasi program sekolah untuk pengembangan profesionalisme guru.
   c. Menjadi bahan evaluasi program sekolah untuk pengembangan profesionalisme guru.
2. Manfaat Praktis
   a. Menambah wawasan pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya tentang evaluasi program sekolah untuk pengembangan profesionalisme guru.
   b. Memberikan kontribusi bagi para pendidik dalam evaluasi program sekolah untuk pengembangan profesionalisme guru.
   c. Memberikan sumbangan bagi khasanah keilmuan terhadap lembaga pendidikan khususnya bagi IAIN Purwokerto dan MI Ma'arif NU Pageraji Cilongok Kabupaten Banyumas.

IAIN PURWOKERTO

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini penulis kelompokkan menjadi lima bab, masing-masing bab dibahas dalam beberapa sub bab yang saling berkaitan dengan yang lain. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab satu. Pada bab ini membahasa terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian dan yang terakhir sistematika penulisan.

Bab dua. Pada bab ini berisi tentang deskripsi tentang fokus penelitian kemudian telaah pustaka dan kajian teori yang mendukung dalam penelitian ini yang pertama membahasa Evaluasi Program yang meliputi Pengertian Evaluasi ,Landasan evaluasi Program Sekolah di MI Ma'arif NU Pageraji Cilongok Kabupaten Banyumas. Implementasi evaluasi program pengembangan, Langkah-langkah Evaluasi Program Profesionalisme Guru di MI Ma'arif NU Pageraji Cilongok Kabupaten Banyumas. Yang kedua Profesional Guru yang meliputi Pengertian Profesional, Ciri-ciri Guru Profesional, Syarat-syarat Guru Profesional, Kompetensi Guru Profesional.

Bab tiga. Pada bab ini membahas tentang Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis dan Pendekatan, Data dan Sumber Data Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data dan Keabsahan Data

Bab Empat. Pada bab ini membahas Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yang meliputi, Sejarah Berdiri, Profil Madrasah, Visi dan Misi Madrasah, Struktur Organisasi Madrasah, Profil Guru dan Siswa dan Tata Tertib Madrasah. Pada bab ini menguraikan hasil penelitian yang peneliti dapatkan dari berbagai sumber baik wawancara dan dokumen yang meliputi Deskripsi Evaluasi Program Pengembangan Profesionalisme Guru di Madarsah Ibtidaitah 1Ma'arif NU Pageraji Kecamatan Cilongok. Yang kedua membahas Dukungan dan Hambatan pada Implementasi Evaluasi Program Pengembangan Profesionalisme Guru Madrasah Ibtidaitah 1 Ma'arif NU Pageraji Kecamatan Cilongok.

Bab lima. Pada bab ini disajikan Simpulan, Saran-saran dan kata penutup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa program pengembangan profesionalisme guru yang dilaksanakan oleh MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Maka penulis menyimpulkan setiap tahapan evaluasi tersebut sebagai berikut:

1. Dari komponen *context*, perumusan visi, misi, dan tujuan program pengembangan profesionalisme guru sudah kategori baik. Sedikit catatan pada perumusan visi dimana perumusan misi masih kurang sempurna, karena visi dari pelaksanaan program pengembangan profesionalisme guru merupakan implementasi dari visi dan misi madrasah yang mengacu pada program tahunan dan Renstra madrasah.
2. Tidak adanya revisi terhadap visi program pengembangan profesionalisme guru menyebabkan produk program menjadi terkesan stagnan dan kurang dapat berkembang.
3. Dari komponen *Input*, menunjukkan bahwa input tim, guru, kurikulum serta sarana dan prasarana sudah kategori baik. Sedikit catatan pada input sarana dan prasarana masih perlu adanya peninjauan terkait pengembangan profesionalisme guru.
4. Dari komponen *Process*, penggunaan metode, media, materi, dan waktu pembelajaran dalam pengembangan profesionalisme guru sudah kategori baik. Sementara untuk waktu pengembangan profesionalisme guru perlu dioptimalkan.
5. Komponen *Product* sudah kategori baik. Pencapaian program pengembangan profesionalisme guru sudah sesuai target yang ditetapkan oleh madrasah. Program yang dibuat oleh tim pengembangan profesionalisme guru sangat efektif untuk memantau dan mengukur keberhasilan program yang dibuat oleh tim pengembangan profesionalisme guru.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran-saran

1. Perlu adanya revisi terhadap perumusan visi program pengembangan profesionalisme guru, agar nantinya produk program pengembangan profesionalisme guru dapat lebih baik lagi.
2. Pengaturan program dan jadwal kegiatan pengembangan profesionalisme guru perlu diatur dan disesuaikan agar bisa maksimal dan bisa sesuai dengan target.
3. Perlu adanya ruangan khusus untuk kegiatan pengembangan profesionalisme guru yang lebih nyaman untuk pengembangan profesionalisme guru.
4. Pendampingan program pengembangan profesionalisme guru lebih diintensifkan agar program dapat berjalan lebih baik lagi.
5. Tim auditor dan penilai hendaknya selalu memantau jalannya program, dengan cara sering melihat pelaksanaan program, agar program dapat berjalan lebih baik dan dapat memperoleh hasil yang lebih baik lagi.

C. Kata Penutup

Teriring rasa syukur alkhamdulillah yang tidak terhingga kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini sangat jauh dari sempurna banyak kekurangan baik isi atau penulisan.

Oleh karena itu kritik, saran, dan masukkan yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan penelitian ini. Akhirnya penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Semoga Alloh senantiasa melimpahkan hidayah dan magfirah-Nya kepada kita, sehingga kita semua dapat menggapai ketentraman lahir dan batin untuk mengabdi kepada-Nya. Akhir kata penulis mengucapkan

IAIN PURWOKERTO

terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam menyusun tesis ini.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam,*(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010) cet I.

Al-Rasyidin dkk, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, teoritis dan Prkatis,* (Jakarta : Ciputat Press, 2005).

Arifin Imron, Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Keagamaan (Malang: Kalimasahadah Press, 1996).

Arikunto Suharsismi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi 2* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013).

----------, *Penilaian Program Pendidikan*, (Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembangunan Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, 1988).

Arikunto Suharsimi & Safrudin Cepi, *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan), Edisi Kedua* (Jakarta:BumiAksara,2014).

Bafadal Ibrahim, *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar* (Dalam Kerangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah), (Jakarta : Bumi Aksara, 2013).

Dunn William, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik, Edisi Kedua*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2005).

Farida Yusuf Tayibnapis, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Pelatihan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008).

Fattah Nanang, *Analisis Kebijakan Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012).

Guru, http://kbbi.web.id/guru diunduh 22 November 2016

Guru, https://id.wikipedia.org/wiki/Guru diunduh 22 November 2016

Jahari Jaja&Syarbini, *Manajemen Madrasah (Teori, Strategi, dan Implementasi)*, (Bandung: Alfabeta. 2013).

Juni Priansa Donni, *Kinerja dan Profesionalisme Guru*, (Bandung : Alfabeta, 2014).

Kunandar, *Guru Profesional (* Jakarta: Rajawali Press, 2011).

IAIN PURWOKERTO

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010)

Masruroh Niken, *Evaluasi Program Tahfiz Al-Qur'an Di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto (Tesis)*. (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2016).

Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional.* Cet. XIII , (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2001).

Muchit Abdul, *Evaluasi Program Manajemen Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan STAINU Temanggung (Tesis)*. (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2004).

M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam, Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

----------, *Kapita Selekta Pendidikan (Agama dan Umum), (*Jakarta : Bina Aksara, 1991).

Mondy Wayne, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta : Erlangga, 2008).

Moleong J.Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000).

Mudlofir Ali, *Pendidik Profesional (Konsep, Strategi, dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia)*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013).

Mulyasa,*Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan,* Cet. VII, (Bandung: Remaja Rosdakarya.2008).

Muspidawati Irma, *Evaluasi Program Pendidikan Akhlak (PPA) Di Sekolah Menengah Atas Islam Teladan (SMA IT) Al Irsyad Al Islamiyah Purwokerto(Tesis)*. (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2016).

Piet, A. Sahertian, *Profil Pendidikan Profesional*. (Yogyakarta: Andi Offset, 1994).

Rahayu Sri, *Evaluasi Program akselerasi di SMA Negeri 1 Karanganyar Tahun 2006/2007(Tesis)*. (Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2006).

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*(Jakarta: Kalam Mulia,2006).

Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta. 2013)

IAIN PURWOKERTO

Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian* (Purwokerto:STAIN Press,2003).

Roqib&Nurfuadi, *Kepribadian Guru (Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*), (Purwokerto: STAIN Press, 2009)

Sadikun, *Evaluasi Pelaksanaann Penilaian Otentik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di Sekolah Dasar Negeri 2 Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas(Tesis)*. (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2015).

Sagala Saiful, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2013).

Sallis Edward, *Total Quality Management in Education*, *Third edition* (USA : Kogan Page, 2002).

Sanfiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi* (Malang: Yayasan Asah Asih Asuh, 1999)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010).

Sukardi, *Evaluasi Program Pendidikan dan Kepelatihan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015).

Syaefudin Saud Udin, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung : Alfabeta, 2013).

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Bandung:Alfabeta,2011).

Umaedi, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2000).

UU RI No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen&UU RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas

Yunus Abu Bakar,Syarifan Nurjan, *Profesi Keguruan*, (Surabaya:AprintA, 2009).

IAIN PURWOKERTO